

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran bagaimana asuhan keperawatan anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada kasus Stunting terhadap An. A di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 09-11 Maret 2022 melalui pengkajian sampai tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Hasil dari pengkajian didapatkan data An. A terlihat pendek, kurus, kesil, dan sedang demam. An. A saat ditimbang berat badannya yaitu 11,9 kg, dan tingginya 89 cm, ibu An. A mengatakan anaknya suka makan jajanan diluar dibandingkan makan nasi dan sayuran dirumah. Hal ini merupakan tanda dan gejala yang terjadi pada pasien anak dengan kasus stunting, terlihat pendek, kurus, kecil, mengalami penurunan BB, serta mengalami gangguan pertumbuhan.

2. Diagnosa Keperawatan

- a. Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan ditandai dengan nafsu makan An. A menurun, BB menurun 25% dibawah rentang ideal, sering makan jajanan diluar, An. A terlihat pendek, kurus, kecil, frekuensi makan An. A 1-2x/hari.
- b. Hipertermia berhubungan dengan dehidrasi ditandai dengan demam, suhu tubuh 38°C, kulit tampak merah, kulit terasa hangat.
- c. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan ibu An. A menanyakan masalah stunting yang sedang dihadapi, dan menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang telah disusun berpedoman pada SLKI dan SIKI sebagai berikut:

- a. Defisit Nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan, dengan label SLKI Status Nutrisi (L.03030), dan label SIKI Manajemen Nutrisi (I.03119).
 - b. Hipertermia berhubungan dengan dehidrasi, dengan label SLKI Termoregulasi (L.14134), dan label SIKI Manajemen Hipertermia (I.15506).
 - c. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi, dengan label SLKI Tingkat Pengetahuan (L.12111), dan label SIKI Edukasi Nutrisi Anak (I.12396).
4. Implementasi Keperawatan
- Dalam melaksanakan rencana keperawatan, penulis melakukan tindakan observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Implementasi keperawatan pada An. A dilaksanakan selama 3 hari, terhitung pada tanggal 09-11 Maret 2022.
5. Evaluasi
- Dari tiga masalah keperawatan yang muncul pada An. A ada dua diagnosa yang teratasi yaitu diagnosa Hipertermia dan Defisit Pengetahuan, sedangkan diagnosa yang teratasi sebagian yaitu diagnosa Defisit Nutrisi.

B. Saran

1. Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara
Diharapkan meningkatkan kolaborasi bekerjasama dengan tim kesehatan lain seperti bagian gizi agar kasus stunting segera dapat ditangani, dan dapat meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan pada keluarga mengenai cara pemenuhan nutrisi anak dengan kasus stunting.
2. Prodi Keperawatan Kotabumi
Diharapkan institusi dapat melengkapi referensi yang ada di perpustakaan dengan tahun terbitan terbaru terutama tentang masalah stunting